

SKRIPSI
**PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE* DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : MELIANA ANGELA LINTUNGAN
NPM : 125180347

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MELIANA ANGELA LINTUNGAN
NIM : 125180347
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2020

Jakarta, 08 November 2021

Pembimbing,



(Lukman Surjadi Drs., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

The purpose of this study is to examine and obtain empirical evidence of the effect of profitability, leverage, firm size and growth opportunity on cash holding in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. This study used secondary data in the form of company financial statements. The sample selection in this study used purposive sampling method based on certain criteria which were processed using the Eviews 12.0 program. The amount of data obtained is 240 data for 3 years. The results of this study indicate that profitability and firm size has a significant positive effect on cash holding, growth opportunity has a significant negative effect on cash holding, while leverage have no significant effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Profitability, Leverage, Firm Size, Growth Opportunity*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *profitability, leverage, firm size* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang diolah dengan menggunakan program *Eviews 12.0*. Jumlah data yang diperoleh adalah 240 data selama 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, *growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Profitability, Leverage, Firm Size, Growth Opportunity*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Profitability, Leverage, Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2020**”, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari skripsi ini dapat berhasil berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Lukman Surjadi, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, dan saran dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan serta bimbingan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M, M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara .

6. Seluruh Dosen pengajar dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh anggota keluarga tercinta yaitu Mama (Lefanah Handoko), Papa (Fanny Cornelis Lintungan) dan Cici (Melanie Elizabeth Lintungan) yang selalu memberikan dukungan, doa, bantuan, nasehat serta semangat demi kelancaran skripsi ini.
8. Evelyn Millechen merupakan sahabat dekat dari TK kecil yang sampai saat ini selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Jessica Alvon Wiegianto merupakan sahabat yang selalu sekelas dari semester 1 sampai lulus kuliah (walaupun dekatnya di semester 3) yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, arahan, saran dan menemani penulis selama perkuliahan.
10. Maria Ancella Cornelista Priyanto merupakan sahabat kuliah yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, arahan, saran dan menemani penulis selama perkuliahan.
11. Ivana Michellin, Aurelia Winetha Halim, Jessica Julietania Collin dan Sherine yang merupakan sahabat dan teman kelompok belajar yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan saran kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan kuliah lainnya yakni Natasha, Diana Sinta, Jason Lee, Melviyana Seba, Veti Yolla, Adelia Sekar, Hendri Putra, Michelle Kapiloka dan Milagianti yang selalu menemani penulis selama perkuliahan.
13. Teman-teman ci mei yakni Hollyana Hariputeri, Natasha Laviola, Kessya Zefanya dan Seng Kelvin yang selalu memberikan dukungan, arahan dan saran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat semasa sekolah yakni Kaylina Goh, Paula Edeltrudis Arisina, Sheyna Kezia, Regenaldis, Gabriella Melani, Novi yang selalu memberikan dukungan dan semangat

15. Teman-teman satu bimbingan yakni Erica Septhasari, Feriyana dan Pricyllia Effendi yang selalu memberikan dukungan, semangat dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 3 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meliana Angela Lintungan', with a long horizontal stroke extending to the right.

Meliana Angela Lintungan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. <i>Trade-off Theory</i>	10
2. <i>Pecking Order Theory</i>	12
3. <i>Agency Theory</i>	13
B. Definisi Konseptual Variabel	14
1. <i>Cash Holding</i>	14
2. <i>Profitability</i>	15

3. <i>Leverage</i>	17
4. <i>Firm Size</i>	18
5. <i>Growth Opportunity</i>	19
C. Kaitan Antar Variabel	20
1. <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	20
2. <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	20
3. <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	21
4. <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holding</i>	22
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	32
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	32
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	32
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	33
4. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	35
C. Operasionalisasi Variabel	36
1. Variabel Dependen	36
2. Variabel Independen	37
a. <i>Profitability</i>	37
b. <i>Leverage</i>	37
c. <i>Firm Size</i>	37
d. <i>Growth Opportunity</i>	38
D. Uji Pemilihan Model Terbaik dengan Regresi Data Panel	39
1. <i>Common Effect Model</i>	39
2. <i>Fixed Effect Model</i>	39
3. <i>Random Effect Model</i>	40
4. Uji <i>Chow</i>	40

5. Uji <i>Hausman</i>	41
E. Analisis Data	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Analisis Regresi Linier Berganda	42
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	42
4. Uji F	43
5. Uji t	43
F. Asumsi Analisis Data	44
1. Uji Multikolinearitas	44
2. Uji Heteroskedastisitas	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	51
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	55
1. Hasil Uji Multikolinearitas	55
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
D. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	58
1. Pemilihan antara <i>Common Effect Model</i> dan <i>Fixed Effect Model</i>	58
2. Pemilihan antara <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i>	62
E. Hasil Analisis Data	65
1. Analisis Regresi Linier Berganda	65
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	68
3. Hasil Uji F	69
4. Hasil Uji t	70
F. Pembahasan	72
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	73
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	74
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	76
4. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	78

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	83
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	84
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	85
4. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	85
B. Keterbatasan dan Saran	86
1. Keterbatasan	86
2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112
HASIL TURNITIN	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	23
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 4.2 Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan sebagai Sampel Penelitian	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	63
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Tabel 4.11 Hasil Analisis Linier Berganda	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	69
Tabel 4.13 Hasil Uji F.	70
Tabel 4.14 Hasil Uji t	71
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Penelitian	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018	95
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2019	98
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2020	101
Lampiran 4. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji Statistik Deskriptif.	104
Lampiran 5. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji Multikolinearitas	105
Lampiran 6. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji Heteroskedastisitas	106
Lampiran 7. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Common Effect Model</i>	107
Lampiran 8. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Fixed Effect Model</i>	108
Lampiran 9. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Chow</i>	109
Lampiran 10. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Random Effect Model</i>	110
Lampiran 11. Hasil <i>Eviews</i> versi 12 – Uji <i>Hausman</i>	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya dunia bisnis banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan berbagai macam strategi dan tujuan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang akan digunakan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, investor dan calon investor perusahaan. Perusahaan merupakan suatu lembaga yang dioperasikan sebagai tempat kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi yang berfungsi untuk menyediakan barang dan jasa. Semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan dapat mendorong agar setiap perusahaan mampu untuk mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaannya yang membuat setiap perusahaan semakin banyak untuk merancang strategi-strategi bisnis agar mampu untuk bersaing dan memperoleh banyak investor yang diharapkan oleh perusahaan.

Pada negara berkembang maupun negara maju setiap perusahaan tentunya akan mendapatkan permasalahan yang sangat sering dialami adalah dengan kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan finansial akibat menguat atau melemahnya perekonomian pada setiap negara yang dapat berubah kapanpun. Permasalahan krisis ekonomi global pada tahun 2007 yang melanda Amerika Serikat yang semakin memuncak pada tahun 2008 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi dunia termasuk ekonomi di Indonesia yang menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan raksasa dunia mengalami kebangkrutan sehingga membuat pendanaan eksternal dari investor hilang karena para investor akan menarik

dana investasi mereka secara besar-besaran. Dengan adanya kenaikan BI (Bank Indonesia) *rate* di Indonesia yang mengakibatkan krisis ekonomi global sehingga membuat beberapa sektor industri seperti sektor perbankan, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor telekomunikasi hingga industri manufaktur terkena dampaknya. Menurut Sutrisno dan Gumanri (2017) ditemukan adanya penurunan investasi saat krisis pada perusahaan yang memiliki *cash holding* yang rendah dan utang jangka panjang yang tinggi sehingga perusahaan yang memiliki saldo kas yang sedikit tidak akan mampu untuk bertahan pada masa krisis karena harga bahan baku yang mahal dan dana yang dimiliki oleh perusahaan sedikit.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang terjadi, perusahaan perlu untuk mengembangkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan kesejahteraan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai keuntungan yang telah ditargetkan. Keuntungan dari perusahaan dapat dilihat dari adanya ketersediaan kas. Adanya ketersediaan kas merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena kas digunakan perusahaan untuk kegiatan transaksional dan operasional perusahaan.

Kas merupakan aset perusahaan yang sangat likuid dibandingkan dengan aset-aset perusahaan lainnya, sehingga ketersediaan kas dalam jumlah yang banyak dapat memberikan keuntungan dan kerugian untuk perusahaan. Keuntungan perusahaan jika memiliki ketersediaan kas dalam jumlah yang banyak adalah untuk pembiayaan hal-hal yang tidak terduga (*unexpected expenses*) serta dapat menunjang kelangsungan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan sedangkan kerugian perusahaan jika memiliki ketersediaan kas dalam jumlah yang banyak adalah hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh untuk memperoleh tambahan pendapatan

karena kas yang menganggur (*idle fund*) yang artinya kas tidak akan memberikan nilai manfaat apabila hanya disimpan dan tidak dipergunakan.

Kebijakan perusahaan untuk memegang dan menahan kas merupakan langkah yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan untuk melindungi perusahaan dari kurangnya kas yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan tetap menahan kas yang telah dikumpulkan tentunya mempunyai tujuan yang strategis sehingga perusahaan dapat dengan cepat untuk menyebarkan dananya sehingga dapat lebih dahulu untuk memulai kompetisi serta perusahaan dapat menghindari resiko predator pada industri yang terkonsentrasi. Tujuan lain perusahaan untuk tetap menahan kas adalah untuk membayar hutang-hutang perusahaan, membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan dan sebagai cadangan kas dalam perusahaan untuk membayar adanya biaya-biaya tak terduga.

Gill dan Shah (2012) menjelaskan bahwa *cash holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik yang akan dibagikan kepada para investor. *Cash holding* merupakan aset yang penting dalam perusahaan sehingga penentu tingkat *cash holding* merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajer keuangan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa merupakan masalah yang sering dihadapi oleh manajer keuangan karena harus menjalankan kegiatan operasional tetapi juga harus tetap menjaga keseimbangan ketersediaan kas dalam perusahaan. Banyak perusahaan yang berfokus pada persaingan di dalam dunia bisnis sehingga mendorong perusahaan untuk semakin meningkatkan dan memperluas bisnisnya di seluruh wilayah yang menyebabkan perusahaan jadi mengabaikan tingkat *cash holding* sehingga perusahaan sering mengalami krisis kas sehingga dalam memenuhi kegiatan operasional menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi hutang yang telah jatuh tempo. Ketika perusahaan sudah mulai mengalami kesulitan pendanaan dari pihak internal maupun pihak eksternal dan

menimbulkan keadaan perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya *financial distress* yang dapat berujung pada kebangkrutan perusahaan sehingga kas memiliki peranan yang sangat penting. Kegagalan perusahaan dalam menghadapi *financial distress* telah memusatkan perhatian pada pentingnya *cash holding*.

Posisi kas pada neraca merupakan gabungan antara kas dengan setara kas (*cash and cash equivalent*), dimana setara kas merupakan harta milik perusahaan yang sifatnya mudah diubah dalam bentuk lain dengan jumlah yang diketahui tanpa harus menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. *Cash holding* merupakan sebuah rasio perbandingan antara kas dan setara kas (*cash and cash equivalent*) dengan total aset perusahaan. Jumlah kas dan setara kas yang ditahan oleh perusahaan digunakan untuk melakukan kewajiban perusahaan seperti melunasi hutang-hutang perusahaan yang telah jatuh tempo, membayar dividen kas serta beban-beban perusahaan lainnya.

Cash holding perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *growth opportunity*. Faktor pertama yang mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang berasal dari penjualan, ekuitas serta aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka menggambarkan kondisi kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan dianggap mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi serta efisiensi perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas perusahaan semakin rendah maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang kurang baik. Biasanya perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan laba ditahan untuk sebagai tambahan modal perusahaan dibanding dengan menerbitkan ekuitas di mana biayanya tergolong mahal.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. *Leverage* merupakan dana hutang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga menimbulkan perbandingan antara aktiva perusahaan dengan total hutang perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka tingkat *cash holding* semakin rendah karena perusahaan dianggap memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pinjaman dana dari luar untuk membiayai asetnya. Sebaliknya, jika tingkat *leverage* perusahaan semakin rendah maka perusahaan dinilai tidak memiliki ketergantungan terhadap pinjaman dana dari luar tetapi perusahaan menggunakan dana yang berasal dari perusahaan itu sendiri untuk membiayai asetnya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size*. *Firm size* merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin kecil untuk mendapat hambatan pendanaan dari pihak eksternal, karena perusahaan besar akan memegang jumlah kas yang lebih sedikit. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan semakin kecil maka perusahaan akan semakin sulit mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal, maka perusahaan yang lebih kecil akan memegang kas dalam jumlah yang lebih banyak.

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* merupakan suatu pertumbuhan yang diharapkan oleh perusahaan untuk memberikan pengaruh dalam perusahaan untuk mempertahankan usaha. Semakin tinggi *growth opportunity* maka akan semakin menarik untuk para investor karena dianggap sebagai tanda yang baik untuk pertumbuhan suatu perusahaan dengan menarik para investor untuk melakukan pembiayaan investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dimana variabel-variabel yang mempengaruhi *cash holding* mempunyai

hasil yang berbeda-beda maka penelitian ini disusun dengan judul **“PENGARUH *PROFIABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding* yaitu *profitability, leverage, firm size* dan *growth opportunity*. Penelitian mengenai variabel-variabel tersebut sudah beberapa kali dilakukan, tetapi hasil dari penelitian masih belum konsisten. Elnathan dan Susanto (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage, firm size*, likuiditas dan profitabilitas terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *firm size*, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Wijaya dan Bangun (2019) melakukan penelitian pengaruh arus kas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa arus kas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Monica dan Suhendah (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh *firm size, leverage* dan *investment opportunity* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Aftab, Javid dan Akhter (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *firm size, leverage, dividend, financial distress, growth opportunity, investment activities, cash flow, profitability* dan *net working capital*

terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Ashhari dan Faizal (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage, growth opportunity, firm size, firm age, cash flow volatility, capital expenditure* dan *net working capital* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage, growth opportunity, firm size, cash flow volatility, capital expenditure* dan *net working capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *firm age* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Thu dan Khong (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *firm size, firm leverage, firm growth, profitability, operating cash flow* dan *tangible asset* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Shubita (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *working capital net of cash, cash conversion cycle, financial leverage, size, growth* dan *cash flow* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *working capital net of cash, financial leverage, growth* dan *cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *cash conversion cycle* dan *size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Romadhoni, Kufepaksi dan Hendrawaty (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh suku bunga BI, *growth opportunity, leverage, firm size, board size* dan profitabilitas terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa suku bunga BI, *growth opportunity* dan *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage, board size* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Batasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependennya adalah *Cash Holding*, sedangkan empat variabel independennya adalah *Profitability* dengan proksi *Return on Asset (ROA)*, *Leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Firm Size* dan *Growth Opportunity*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya yaitu :

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*

- b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*
- c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*
- d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan disampaikan dari hasil penelitian ini adalah untuk manajemen operasional perusahaan dan untuk peneliti selanjutnya. Bagi manajemen operasional perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dalam memperoleh laba perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan oleh calon investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki *cash holding* yang optimal. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi serta wawasan mengenai ilmu ekonomi khususnya mengenai *cash holding* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dapat dijadikan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*.
- Ashhari, Z., M., & Faizal, D., R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Bates, T. W., Kahle, K. M., & Stulz, R. M. (2009). Why do U.S. firms hold so much more cash than they used to? *Journal of Finance*.
- Bhanumurthy N.R., Shanmugan, K., Nerlekar, S., & Hegade, S (Eds.)(2018). Advances in Finance & Applied Economics.
- Bigelli, M., & Sánchez-Vidal, J. (2012). Cash holdings in private firms. *Journal of Banking and Finance*.
- Brealey, R. A., Stewart C. Myers, & Marcus, A. J. (2001). Fundamentals of Corporate Finance Third Edition. In *Vascular*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (ed.10). In *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Daher, M (2010). The determinants of cash holding in UK public and private firms. *Lancaster University Management School. Department of Accounting and Finance*.
- Dittmar, A., Mahrt-Smith, J., & Servaes, H. (2003). International Corporate Governance and Corporate Cash Holdings. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*

Tarumanagara.

- Fahmi, Irham (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Hendy M (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Fawzi Shubita, M. (2019). The impact of working capital management on cash holdings of large and small firms: Evidence from Jordan. In *Investment Management and Financial Innovations*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9 (ST-107). *Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*.
- Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*.
- Gore, A. K. (2009). Why do cities hoard cash? determinants and implications of municipal cash holdings. *Accounting Review*.
- Harahap, Sofyan Syafri (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Hery (2016). Analisa Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Home, J. C. Van, & Wachowicz Jr, J. M. (2005). Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan, Fundamental of Financial Management. In *Salemba 4*.
- Irawati (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers. *American Economic Review*.
- Jinkar, R Theresia (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. In *Mini Economica*.

- Kartini & Arianto, Tulis (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumawati, S., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Universitas Islam Lamongan*.
- Mai, M. U. (2006). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika*.
- Mashuri (2008). *Penelitian Verikatif Edisi Pertama*. Yogyakarta.
- Monica, A., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Investment Opportunity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). The determinants and implications of corporate cash holdings. *Journal of Financial Economics*.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. *Universitas Negeri Malang*.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Reviewer*.
- SANTOSO, Y. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN GROWTH

OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2015. *Revista
CENIC. Ciencias Biológicas.*

- Sher, G. (2014). Cashing in for Growth: Corporate Cash Holdings as an Opportunity for Investment in Japan. *IMF Working Papers.*
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Esensi.*
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta.*
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.*
- Sutrisno, B., & Gumanti, T. A. (2017). Pengaruh krisis keuangan global dan karakteristik perusahaan terhadap cash holding perusahaan di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis.*
- Suwito, Edy & Herawati, Arleen (2005). Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Perusahaan, Rasio Leverage Operasi Perusahaan, Net Profit Margin Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA).* Solo
- Syafrizaliadhi, Adhitya Dasha (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengembaian Keputusan. *Jurnal Administrasih Bisnis.*
- Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors effect on corporate cash holdings of the energy enterprises listed on vietnam's stock market. *International Journal of*

Energy Economics and Policy.

Widarjono, A (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.

Zuliani, S., & Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

Zulyani, Z., & Hardiyanto, H. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PADA PERUSAHAAN PELAYARAN DI INDONESIA. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*.

www.idx.co.id